

KECAMATAN BOTOLINGGO DALAM ANGKA

Botolinggo Subdistrict in Figure 2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONDOWOSO
BPS - Statistics of Bondowoso Regency

KECAMATAN BOTOLINGGO DALAM ANGKA

Botolinggo Subdistrict in Figure 2020



KECAMATAN BOTOLINGGO DALAM ANGKA 2020

Botolinggo Subdistrict in Figures

2020

ISSN: -

Katalog/Catalog : 1102001.3511152

No. Publikasi/Publication Number : 35110.2030

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xviii + 139 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Penyunting/Editor

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Kawah Ijen, Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso

Ijen Crater, Ijen Subdistrict Bondowoso Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Bursa Mahasiswa

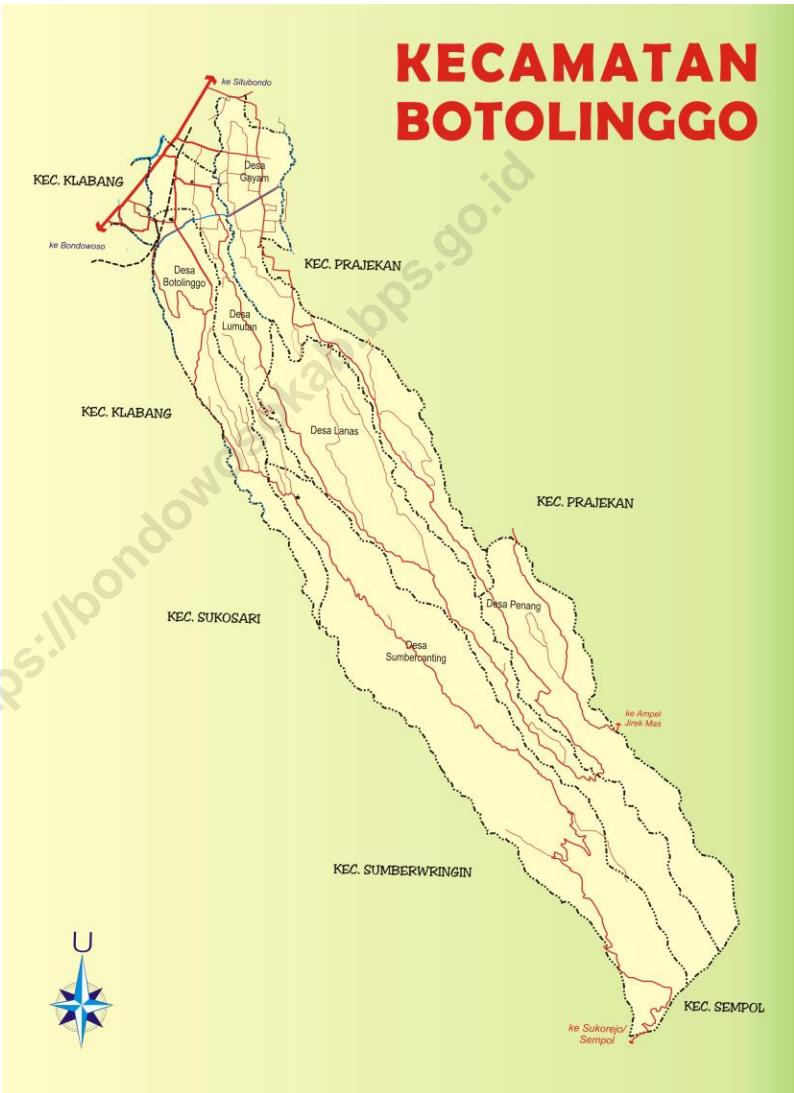
Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KECAMATAN BOTOLINGGO

MAP OF BOTOLINGGO SUBDISTRICT

KECAMATAN BOTOLINGGO





KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga publikasi "Kecamatan Botolinggo Dalam Angka Tahun 2020" dapat diselesaikan dengan baik.

Publikasi Kecamatan Botolinggo Dalam Angka Tahun 2020 diterbitkan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan akan pelayanan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir, yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi pembangunan di Kabupaten Bondowoso khususnya di Kecamatan Botolinggo.

Tabel-tabel yang disajikan bersumber dari hasil kegiatan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso dan Dinas Instansi yang berlokasi di Kecamatan Botolinggo.

Kami menyadari akan keterbatasan dalam menyajikan publikasi yang bisa diterima semua pihak, kami berupaya untuk mengembangkan dan menyempurnakan publikasi ini sebaik mungkin. Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terbitnya publikasi ini kami ucapkan terima kasih. Segala saran dan kritik demi perbaikan publikasi sangat kami harapkan.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Bondowoso, September 2020
Kepala BPS Kabupaten Bondowoso

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hartono' followed by initials 'S.Si, M.'

Hartono, S.Si, M.



PREFACE

Praise God Almighty who has given grace and hidayahnya so the publication of "Botolinggo Subdistrict in Figures 2020" can be resolved.

Publication Botolinggo Subdistrict in Figures 2020 is published in order to meet the demand for data services which complete statistics. accurate and up to date, which can be used as a planning and evaluation of development in the regency especially in Botolinggo Subdistrict.

The tables are presented derived from the activities of BPS-Statistics of Bondowoso Regency and the Department Bondowoso Agencies located in Botolinggo Subdistrict.

We are aware of the limitations in the present publication are acceptable to all parties, we strive to develop and enhance these publications as possible. To all those who helped to make this publication we thank you. All comments and suggestions for improvement are we expected publication.

Hopefully, this publication can be useful.

Bondowoso, September 2020

*Chief BPS-Statistics of
Bondowoso Regency*



Hartono, S.Si, M.

DAFTAR ISI/CONTENTS

PETA WILAYAH KECAMATAN BOTOLINGGO	III
MAP OF BOTOLINGGO SUBDISTRICT	III
KATA PENGANTAR	V
PREFACE	VI
DAFTAR ISI/CONTENTS	VII
DAFTAR TABEL/TABLE OF CONTENTS	IX
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI / <i>GEOGRAPHY</i>	5
1.2 IKLIM / <i>CLIMATE</i>	8
2 PEMERINTAHAN	9
GOVERNMENT	9
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / <i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	15
POPULATION AND EMPLOYMENT	17
3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN.....	17
3.1 KEPENDUDUKAN / <i>POPULATION</i>	25
4 SOSIAL	27
SOCIAL.....	27
4.1 PENDIDIKAN / <i>EDUCATION</i>	37
4.2 KESEHATAN / <i>HEALTH</i>	55
4.3 AGAMA / <i>RELIGION</i>	70
4.4 LAINNYA / <i>OTHERS</i>	73
5 PERTANIAN	83
AGRICULTURE	83
5.1 TANAMAN PANGAN / <i>FOOD CROPS</i>	91
5.2 HORTIKULTURA / <i>HORTICULTURE</i>	94
5.3 PERIKANAN / <i>FISHERY</i>	96
5.4 PETERNAKAN / <i>LIVESTOCK</i>	97
6 INDUSTRI & ENERGI	101
INDUSTRY & ENERGY	101

6.1	INDUSTRI / <i>INDUSTRY</i>	105
6.2	ENERGI / <i>ENERGY</i>	107
7	PERDAGANGAN	111
	TRADE	111
7.1	PERDAGANGAN / <i>TRADE</i>	117
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	121
8	PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI.....	121
8.1	PERHUBUNGAN / <i>TRANSPORTATION</i>	125
8.2	KOMUNIKASI / <i>COMMUNICATION</i>	130
9	KEUANGAN DAN HARGA	131
	FINANCE AND PRICE	131
9.1	KEUANGAN / <i>FINANCE</i>	135
9.2	HARGA / <i>PRICE</i>	139

DAFTAR TABEL/*TABLE OF CONTENTS*

1.1.1 KETINGGIAN LUAS WILAYAH DAN JARAK KANTOR DESA KE KANTOR KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	5
ELEVATION AREA AND DISTANCE VILLAGE OFFICE TO BOTOLINGGO SUBDISTRICT OFFICE, 2019	5
1.1.2 LUAS LAHAN KRITIS DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	6
AREA BY LAND CLASSIFICATION IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	6
1.1.3 LUAS SAWAH MENURUT DESA DAN JENIS PENGAIRAN (HA) DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	7
WETLAND AREA BY VILLAGE AND TYPE OF IRRIGATION (HA) IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	7
1.2.1 CURAH HUJAN MENURUT BULAN DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019 8	
RAINFALL BY MONTH IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT 2019	8
2.1.1 JUMLAH PADUKUHAN/DUSUN, RUKUN WARGA DAN RUKUN TETANGGA MENURUT DESA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019.....	15
NUMBER PADUKUHAN/DUSUN, RUKUN WARGA AND THE NEIGHBORHOOD BY VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	15
3.1.1 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR, JENIS KELAMIN HASIL PROYEKSI DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	25
TOTAL POPULATION BY AGE GROUP AND SEX BY PROJECTION RESULTS IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	25
4.1.1 BANYAKNYA SEKOLAH DASAR (SD) MENURUT DESA/KELURAHAN..... DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	37
NUMBER OF ELEMENTARY SCHOOLS (SD) BY VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	37
4.1.2 BANYAKNYA MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MENURUT DESA/..... KELURAHAN DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	38
NUMBER OF MADRASAS IBTIDAIYAH (MI) BY VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	38

4.1.3	BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019.....	39
	NUMBER OF JUNIOR HIGH SCHOOLS (SMP) ACCORDING TO VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	39
4.1.4	BANYAKNYA MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) MENURUT DESA/ KELURAHAN DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019.....	40
	NUMBER OF MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) BY VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	40
4.1.5	BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) MENURUT DESA/ KELURAHAN DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019.....	41
	NUMBER OF HIGH SCHOOLS (SMA) BY VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	41
4.1.6	BANYAKNYA MADRASAH ALIYAH (MA) MENURUT DESA/ KELURAHAN DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019.....	42
	NUMBER OF MADRASAH ALIYAH (MA) BY VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	42
4.1.7	BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019.....	43
	NUMBER OF VOCATIONAL HIGH SCHOOLS (SMK) BY VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	43
4.1.8	BANYAKNYA AKADEMI/PERGURUAN TINGGI MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019.....	44
	NUMBER OF ACADEMIES / COLLEGES BY VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	44
4.1.9	KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA PENDIDIKAN TERDEKAT BAGI DESA/KELURAHAN YANG TIDAK ADA SARANA PENDIDIKAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENJANG PENDIDIKAN DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	45
	EASE OF REACHING THE NEAREST EDUCATIONAL FACILITIES FOR VILLAGES / VILLAGES FOR WHICH THERE ARE NO EDUCATIONAL FACILITIES	

ACCORDING TO VILLAGES AND LEVELS OF EDUCATION IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	45
4.1.10 JUMLAH GEDUNG SEKOLAH MENURUT PENGELOLA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	47
NUMBER OF SCHOOL BUILDING ACCORDING TO THE MANAGER IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	47
4.1.11 JUMLAH SEKOLAH TAMAN KANAK - KANAK MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019.....	48
NUMBER OF SCHOOLS OF KINDERGARTEN AND TEACHERS BY VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	48
4.1.12 JUMLAH SEKOLAH DASAR, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	49
NUMBER OF PRIMARY SCHOOLS, STUDENTS AND TEACHERS BY VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	49
4.1.13 JUMLAH SEKOLAH SLTP, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	50
NUMBER OF JUNIOR HIGH SCHOOL, STUDENT AND TEACHER BY VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	50
4.1.14 JUMLAH SEKOLAH SMA, MURID DAN GURU	
MENURUT DESA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019.....	51
NUMBER OF SENIOR HIGH SCHOOL, STUDENTS AND TEACHERS	
BY VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019.....	51
4.1.15 JUMLAH SD NON DIKNAS, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	52
TOTAL RAUDHATUL (RA) NON DEPARTMENT OF EDUCATION, STUDENT AND TEACHER BY VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019.....	52
4.1.16 JUMLAH MADRASAH TSANAWIYAH, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019.....	53
NUMBER OF MADRASAH TSANAWIYAH, STUDENTS AND TEACHERS BY VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019.....	53

4.1.17 JUMLAH MADRASAH ALIYAH. MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019.....	54
NUMBER OF MADRASAH ALIYAH, STUDENTS AND TEACHERS BY VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	54
4.2.1 BANYAKNYA SARANA KESEHATAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS SARANA KESEHATAN DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019.....	55
NUMBER OF HEALTH FACILITIES BY VILLAGE AND TYPES OF HEALTH FACILITIES IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	55
4.2.2 KEMUDAHAN MENCAPAI SARANA KESEHATAN TERDEKAT BAGI DESA/KELURAHAN YANG TIDAK ADA SARANA KESEHATAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS SARANA KESEHATAN DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	57
EASE OF REACHING THE NEAREST HEALTH FACILITIES FOR VILLAGES / VILLAGES WHICH HAVE NO HEALTH FACILITIES ACCORDING TO VILLAGES AND TYPES OF HEALTH FACILITIES IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019 .	57
4.2.3 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PENGGUNAAN.....	
FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR	
KELUARGA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2014, 2018, DAN 2019	59
NUMBER OF VILLAGES / VILLAGES ACCORDING TO THE USE OF FACILITIES FOR DEFECATION OF MOST FAMILIES IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2014, 2018 AND 2019.....	59
4.2.4 BANYAKNYA WARGA PENDERITA GIZI BURUK MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2017 DAN 2018.....	60
NUMBER OF PEOPLE WITH MALNUTRITION ACCORDING TO THE VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2017 AND 2018	60
4.2.5 JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT DESA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019.....	61
NUMBER OF HEALTH FACILITIES BY VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	61
4.2.6 JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT DESA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019.....	62

NUMBER OF HEALTH WORKERS BY VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	62
4.2.7 JUMLAH BAYI YANG DIIMUNISASI MENURUT VAKSIN DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	63
NUMBER OF IMMUNIZED INFANTS BY VACCINE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	63
4.2.8 JUMLAH KUNJUNGAN FASILITAS KESEHATAN IBU DAN ANAK DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	64
NUMBER OF VISITORS FACILITY MATERNAL AND CHILD HEALTH IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	64
4.2.9 JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS BOTOLINGGO YANG DILAYANI DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	65
NUMBER OF VISITORS BOTOLINGGO PUSKESMAS SERVED IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	65
4.2.10 JUMLAH PENGUNJUNG SARANA KESEHATAN MENURUT JENIS PENYAKIT YANG DIDERITA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	66
NUMBER OF VISITORS HEALTH FACILITIES BY TYPE OF DISEASE SUFFERED IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	66
4.2.11 JUMLAH BAYI YANG DIIMUNISASI MENURUT JENIS IMUNISASI DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	67
NUMBER OF BABIES IMMUNIZED ACCORDING TO THE TYPE OF IMMUNIZATION IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019.....	67
4.2.12 PENCAPAIAN PESERTA KB AKTIF MENURUT ALAT KONTRASEPSI YANG DIGUNAKAN PER DESA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	68
ACHIEVEMENT KB ACTIVE PARTICIPANT ACCORDING CONTRACEPTIVES USED PER VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	68
4.2.13 PENCAPAIAN AKSEPTOR KB BARU MENURUT ALAT KONTRASEPSI YANG DIGUNAKAN PER DESA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	69
ACHIEVEMENT OF NEW KB ACCEPTORS BY CONTRACEPTIVE USED BY VILLAGE IN DISTRICT BOTOLINGGO, 2019	69

4.3.1 JUMLAH NIKAH, TALAK, CERAI DAN RUJUK MENURUT DESA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	70
NUMBER OF MARRIAGE, DIVORCE, DIVORCED AND IS REFERRED TO BY VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	70
4.3.2 JUMLAH TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS MENURUT DESA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	71
NUMBER OF PLACES OF WORSHIP ACCORDING TO TYPE BY VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	71
4.3.3 JUMLAH JEMAAH HAJI MENURUT DESA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	72
NUMBER OF JEMAAH HAJI BY VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	72
4.4.1 BANYAKNYA KEJADIAN BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS BENCANA ALAM DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2018	73
NUMBER OF NATURAL DISASTERS BY VILLAGE AND TYPES OF NATURAL DISASTERS IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2018	73
4.4.2 BANYAKNYA KORBAN JIWA AKIBAT BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS BENCANA ALAM DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2018	76
NUMBER OF SOUL VICTIMS DUE TO NATURAL DISASTERS BY VILLAGE AND TYPES OF NATURAL DISASTERS IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2018	76
4.4.3 KEBERADAAN FASILITAS/UPAYA ANTISIPASI/MITIGASI BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019.....	79
AVAILABILITY OF FACILITIES / ANTICIPATION / MITIGATION MEASURES OF NATURAL DISASTERS BY VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019...	79
4.4.4 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAHRAGA MENURUT JENIS OLAHRAGA DAN KETERSEDIAN FASILITAS/LAPANGAN OLAHRAGA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019 81	81
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORTS ACTIVITY GROUPS BY TYPE OF SPORT AND AVAILABILITY OF SPORTS FACILITIES / FIELDS IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	81

5.1.1	BANYAKNYA EMBUNG DESA MENURUT DESA/KELURAHAN DI	
	KECAMATAN BOTOLINGGO, 2018 DAN 2019	91
	<i>NUMBER OF VILLAGE EMBUNGS BY VILLAGE IN BOTOLINGGO</i>	
	<i>SUBDISTRICT, 2018 AND 2019</i>	91
5.1.2	LUAS PANEN. PRODUKSI DAN RATA – RATA PRODUKSI TANAMAN	
	PANGAN MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019.....	92
	<i>HARVESTED AREA, PRODUCTION AND AVERAGE PRODUCTION OF FOOD</i>	
	<i>CROP BY TYPE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019.....</i>	92
5.1.3	LUAS AREAL PRODUKSI DAN PRODUKTIFITAS TANAMAN PADI DI	
	KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	93
	<i>AREA OF PRODUCTION AND PRODUCTIVITY OF PLANTATION CROP IN</i>	
	<i>BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019</i>	93
5.2.1	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIFITAS TANAMAN SAYURAN	
	MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019.....	94
	<i>HARVESTED AREA PRODUCTION AND PRODUCTIVITY OF VEGETABLES BY</i>	
	<i>TYPE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019</i>	94
5.2.2	LUAS PANEN. PRODUKSI DAN RATA – RATA PRODUKSI TANAMAN	
	BUAH – BUAHAN DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019.....	95
	<i>HARVESTED AREA PRODUCTION AND AVERAGE PRODUCTION OF CROP</i>	
	<i>FRUITS BY TYPE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019</i>	95
5.3.1	JUMLAH PRODUKSI IKAN MENURUT JENIS PERAIRAN DI KECAMATAN	
	BOTOLINGGO, 2019	96
	<i>NUMBER OF FISH PRODUCTION BY WATER TYPE IN BOTOLINGGO</i>	
	<i>SUBDISTRICT, 2019.....</i>	96
5.4.1	LUAS PANEN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN DI KECAMATAN	
	BOTOLINGGO, 2019	97
	<i>HARVEST AREA OF PLANTATION PRODUCTION IN BOTOLINGGO</i>	
	<i>SUBDISTRICT, 2019.....</i>	97
5.4.2	JUMLAH TERNAK KECIL MENURUT DESA DI KECAMATAN	
	BOTOLINGGO, 2019	98

<i>NUMBER OF SMALL LIVESTOCK BY VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019.....</i>	98
5.4.3 JUMLAH TERNAK UNGGAS DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019.....	
<i>NUMBER OF POULTRY IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT 2019</i>	99
6.1.1 JUMLAH KERAJINAN/INDUSTRI MENURUT JENISNYA DAN JUMLAH TENAGA KERJA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019.....	105
<i>NUMBER OF INDUSTRIES BY TYPE AND NUMBER OF WORKERS IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019</i>	105
6.1.2 JUMLAH USAHA JASA PERORANGAN MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	106
<i>NUMBER OF INDIVIDUAL BUSINESS ENTERPRISES BY TYPE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019</i>	106
6.2.1 BANYAKNYA KELUARGA MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS.....	
PENGGUNA LISTRIK DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	107
<i>NUMBER OF FAMILIES BY VILLAGE AND TYPE ELECTRICITY USERS IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019</i>	107
6.2.2 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN	
PENERANGAN JALAN UTAMA DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2014, 2018, DAN 2019.....	108
<i>NUMBER OF VILLAGES / VILLAGES ACCORDING TO EXISTENCE</i>	
<i>VILLAGE MAIN STREET LIGHTING IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2014, 2018 AND 2019.....</i>	108
6.2.3 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS BAHAN BAKAR	
UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR	
KELUARGA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2014, 2018, DAN 2019	109
<i>NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF FUEL FOR COOKING USED BY MOST FAMILIES IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2014, 2018 AND 2019.....</i>	109
6.2.4 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER AIR MINUM	
SEBAGIAN BESAR KELUARGA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2014, 2018, DAN 2019.....	
	110

<i>NUMBER OF VILLAGES ACCORDING TO DRINKING WATER SOURCE MOST FAMILIES IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2014, 2018 AND 2019</i>	110
7.1.1.1 BANYAKNYA SARANA DAN PRASARANA EKONOMI MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENISNYA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	117
<i>NUMBER OF ECONOMIC FACILITIES AND INFRASTRUCTURE BY VILLAGE AND TYPES IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019</i>	117
8.1.1 SARANA TRANSPORTASI ANTAR DESA/KELURAHAN MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	125
<i>INTER-VILLAGE TRANSPORTATION FACILITIES ACCORDING TO VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019</i>	125
8.1.2 KONDISI JALAN DARAT ANTAR DESA/KELURAHAN MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	126
<i>CONDITION OF INTER-VILLAGE LAND ROADS ACCORDING TO THE VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019</i>	126
8.1.3 KEBERADAAN KANTOR POS/POS PEMBANTU/RUMAH POS DAN PERUSAHAAN/AGEN JASA EKSPEDISI SWASTA MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	127
<i>EXISTENCE OF POST OFFICES / SUPPORTING POST OFFICES / POST HOUSES AND COMPANIES / PRIVATE EXPEDITION AGENTS BY VILLAGE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019</i>	127
8.1.4 JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR MENURUT DESA DAN JENISNYA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	128
<i>NUMBER OF MOTOR VEHICLES BY VILLAGE AND TYPE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019.....</i>	128
8.1.5 JUMLAH KENDARAAN TIDAK BERMOTOR MENURUT DESA DAN JENISNYA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019.....	129
<i>NUMBER OF VEHICLES NO MOTORIZED BY VILLAGE AND TYPE IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019</i>	129
8.2.1 JUMLAH MENARA DAN OPERATOR LAYANAN KOMUNIKASI TELEPON SELULER SERTA KONDISI SINYAL TELEPON SELULER MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	130

9.1.1	BANYAKNYA SARANA LEMBAGA KEUANGAN YANG BEROPERASI MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENISNYA DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	135
	NUMBER OF FINANCIAL INSTITUTION FACILITIES OPERATING BY VILLAGE AND TYPES IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	135
9.1.2	BANYAKNYA KOPERASI YANG MASIH AKTIF MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS KOPERASI DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	136
	NUMBER OF COOPERATIVES STILL ACTIVE BY VILLAGE AND TYPES OF COOPERATIVES IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	136
9.1.3	TARGET DAN REALISASI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	137
	TARGET AND REALIZATION OF LAND AND BUILDING TAX RECEIPTS IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	137
9.1.4	REALISASI APBDES DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	138
	REALIZATION OF APBDES IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	138
9.2.1	HARGA RATA-RATA BAHAN POKOK MENURUT JENISNYA DIRINCI PER TRIWULAN DI KECAMATAN BOTOLINGGO, 2019	139
	THE AVERAGE PRICE BY BASIC MATERIALS KIND OF DETAIL PER QUARTER IN BOTOLINGGO SUBDISTRICT, 2019	139

BAB 01

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

https://drive.google.com/file/d/1JGzBpSgkVwvXWbIwCQDyfjwvzbhBps.go.id



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kabupaten Bondowoso secara geografis berada di wilayah bagian Timur Propinsi Jawa Timur dengan jarak sekitar 200 km dari ibu kota Propinsi Jawa Timur, Surabaya. Kabupaten Bondowoso terletak pada posisi $7^{\circ}50'10''$ sampai $7^{\circ}56'41''$ Lintang Selatan dan $113^{\circ}48'10''$ sampai $113^{\circ}48'26''$ Bujur Timur
2. Wilayah Kabupaten Bondowoso sebelah barat dan utara berbatasan dengan Kabupaten Situbondo, disebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banyuwangi, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Jember.
3. Luas wilayah Kab. Bondowoso mencapai $1.560,10\text{ Km}^2$ atau sekitar 3,26 persen dari total luas Provinsi Jawa Timur. yang terbagi menjadi 23 Kecamatan, 209 desa dan 10 Kelurahan.
4. Ketinggian dari permukaan laut rata-rata mencapai ± 253 meter diatas permukaan laut. Wilayah tertinggi ± 3.287 meter dan terendah ± 73 meter.
5. Kondisi dataran di Kab.Bondowoso terdiri dari pegunungan dan perbukitan seluas 44,4%, dataran tinggi 24,9 % dan dataran rendah 30,7 % dari luas wilayah secara keseluruhan.
1. *The Regency of Bondowoso geographically to exist in east region of East Java with distance about 200 km of East Java's Capital, Surabaya. This Regency lay in position $7^{\circ}50'10''$ to $7^{\circ}56'41''$ Paralel South and $113^{\circ}48'10''$ to $113^{\circ}48'26''$ Longitude East.*
2. *Bondowoso Regency area ia to border on Situbondo Regency on west and north, on eastside it border on Banyuwangi Regency, while south side to border on Jember Regency.*
3. *The area of Bondowoso regency is about $1.560,10\text{ Km}^2$ or around 3,26 percent of total area of East Java. which divided to 23 Districts, 209 Villages and 10 Sub-Districts.*
4. *Height above from sea surfaces averagely is about ± 253 metres above sea surface. Highest land's ± 3.287 metres and the lowest one's ± 73 metres above sea surface.*
5. *The condition of land of Bondowoso Regency consists of mountains and hills range with large 44,4 %, highland in 24,9 %, and 30,7 % for lower land as a whole area large*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

6. Pegunungan yang ada di Kabupaten Bondowoso adalah pegunungan Ijen yang terletak di bagian timur dan pegunungan Argopuro di sebelah barat.
7. Sementara itu ada beberapa sungai atau sekitar 35 sungai yang mengaliri Kabupaten Bondowoso antara lain yaitu sungai Deluang, sungai Sampeyan Baru, sungai Mrawan, sungai Tлага, sungai Wonoboyo, dll.
6. *Mountain range in Bondowoso is Ijen mountain range, which is located in east part, and Argopuro mountain range in west side.*
7. *There are some rivers lying in Bondowoso Regencyis is around 35 rivers, among other are Deluang river, Sampean baru river, Mrawan river, Tлага river, Wonoboyo river, and the other.*

1.1 GEOGRAFI / *GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Ketinggian Luas Wilayah dan Jarak Kantor Desa ke Kantor Kecamatan Botolinggo, 2019
Table Elevation Area and Distance Village Office to Botolinggo Subdistrict Office, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Tinggi (m) (2)	Luas (km ²) (3)	Jarak Kantor Desa ke Kantor Kecamatan (4)
1 Sumber Canting	480	45,990	11,8
2 Lanas	411	26,907	7,5
3 Penang	608	19,145	15,2
4 Klekean	183	13,218	4,9
5 Gayam	155	26,907	1,7
6 Lumutan	128	10,081	1,8
7 Botolinggo	128	19,124	3,4
8 Gayam Lor	113	3,226	5,9
Botolinggo	x	164.598	x

Sumber/*Source* : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bondowoso/*National Land Agency of Bondowoso Regency*

Tabel 1.1.2 Luas Lahan Kritis di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table Area by Land Classification in Botolinggo Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Sangat Kritis (Ha) (2)	Kritis (Ha) (3)	Agak Kritis (Ha) (4)
	130	230	-
1 Sumber Canting			
2 Lanas	150	5	50
3 Penang	50	100	-
4 Klekean	47	20	-
5 Gayam	30	45	4
6 Lumutan	13	14	-
7 Botolinggo	18	30	-
8 Gayam Lor	-	-	-
Botolinggo	438	444	54

Sumber/Source : Kantor Dinas Pertanahan/ Office of the National Land Agency

Tabel 1.1.3 Luas Sawah Menurut Desa dan Jenis Pengairan (Ha) di Kecamatan Botolinggo, 2019

Wetland Area by Village and Type of Irrigation (Ha) in Botolinggo Subdistrict, 2019

Desa	Luas sawah (ha)				Jumlah
	Tekhnis	Setengah Tekhnis	Non Tekhnis		
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Sumber Canting	-	-	-	-	-
2 Lanas	-	-	-	-	-
3 Penang	-	-	-	-	-
4 Klekean	-	-	-	-	-
5 Gayam	193	-	24	217	
6 Lumutan	151	-	-	151	
7 Botolinggo	404	-	-	404	
8 Gayam Lor	42.32	-	-	42.32	
Botolinggo	829	-	24	853	

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab.Bondowoso / Public Works Service and Spatial Planning of Bondowoso District

1.2 IKLIM / CLIMATE

Tabel 1.2.1 Curah Hujan menurut Bulan di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table Rainfall by Month in Botolinggo Subdistrict 2019

Bulan (1)	Stasiun Sumber Dumpyon	
	Hari Hujan (2)	Curah Hujan (mm) (3)
Januari	25	549
Februari	20	401
Maret	18	212
April	5	47
Mei	2	17
Juni	3	6
Juli	3	14
Agustus	0	0
September	1	10
Oktober	0	0
Nopember	15	247
Desember	13	151

Sumber/Source: UPT Pengairan Kec. Botolinggo/ UPT Irrigation Office of Botolinggo Subdistrict

BAB 02

PEMERINTAHAN

Government



PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (disingkat DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia. DPRD disebutkan dalam UUD 1945 pasal 18 ayat 3: "Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggotanya dipilih melalui pemilihan umum". DPRD kemudian diatur lebih lanjut dengan undang-undang, terakhir melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019.
1. Regional Representatives Council (DPRD abbreviated) is the representative body of the people domiciled area as an element of the regional administration in the provincial / district / city) in Indonesia. Parliament is mentioned in the 1945 Constitution article 18, paragraph 3: "The provincial, district, and the city has a regional council whose members are elected through general elections". Parliament further regulated by law, the latter through Act Number 17 of 2019.
2. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
2. State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.
3. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
3. Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.
4. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian,
4. Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs,

- bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
5. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian *Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
5. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform;*

Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

6. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
7. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan
6. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
7. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia,*

Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Padukuhan/Dusun, Rukun Warga dan Rukun Tetangga menurut Desa di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table Number Padukuhan/Dusun, Rukun Warga and the Neighborhood by Village in Botolinggo Subdistrict, 2019

	Desa/Kelurahan village	Pedukuan (m)	RW (km²)	RT
		(1)	(2)	(3)
1	Sumber Canting	13	6	19
2	Lanas	17	10	34
3	Penang	10	4	14
4	Klekean	8	4	16
5	Gayam	12	12	44
6	Lumutan	19	16	95
7	Botolinggo	16	14	43
8	Gayam Lor	5	7	30
Botolinggo		100	73	295

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Botolinggo / Botolinggo SuDistrict Office

BAB 03

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

Population & Employment



Perempuan



Laki-laki

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.
The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their

adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working,

POPULATION & EMPLOYMENT

- pengangguran.
- 10. Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- 11. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 12. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 13. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 14. Berusaha sendiri tanpa dibantu**
- temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
- 10. Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- 11. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 12. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
- 13. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

15. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

16. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

17. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai

14. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

15. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

16. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

17. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/

pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. *Casual employee* is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. *Unpaid worker* is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

3.1 KEPENDUDUKAN / *POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin Hasil Proyeksi di Kecamatan Botolinggo, 2019
Total Population by Age Group and Sex by Projection Results in Botolinggo Subdistrict, 2019

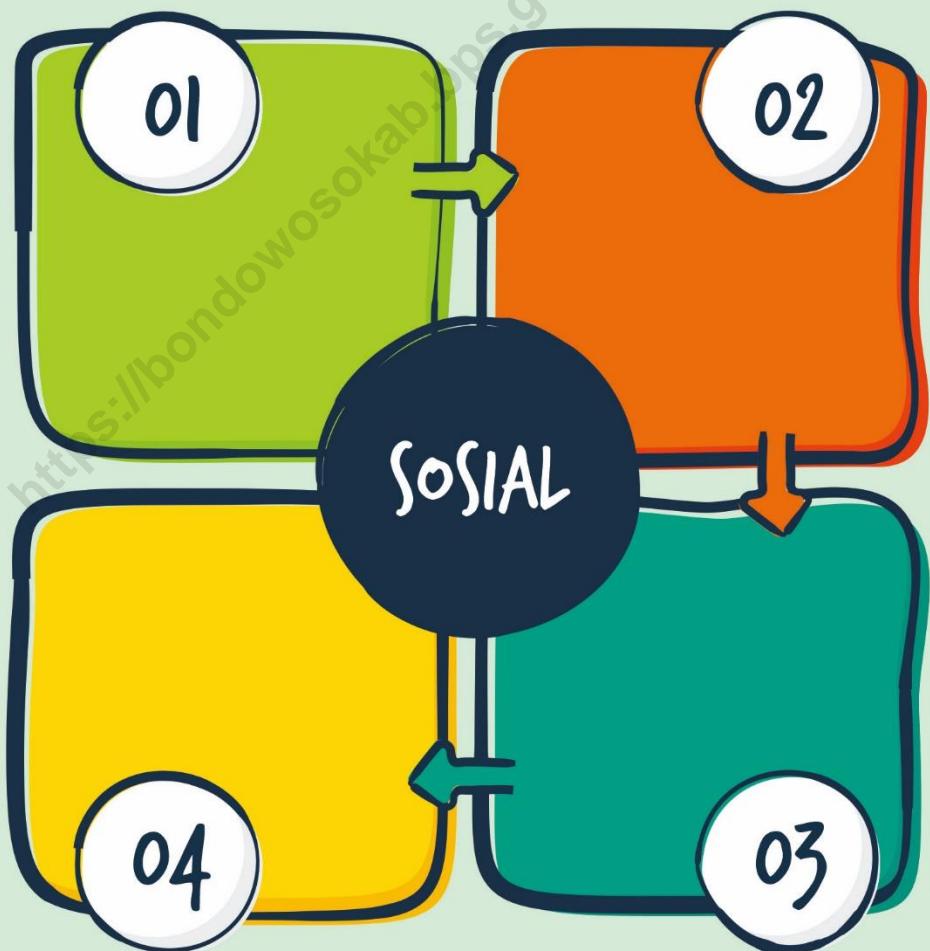
Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki -Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 078	1 047	2 125
5-9	1 070	1 037	2 107
10-14	1 115	1 061	2 176
15-19	1 017	1 037	2 054
20-24	920	1 037	1 957
25-29	1 029	1 076	2 105
30-34	1 032	1 178	2 210
35-39	1 269	1 331	2 600
40-44	1 200	1 272	2 472
45-49	1 130	1 079	2 209
50-54	943	1 031	1 974
55-59	833	869	1 702
60-64	652	678	1 330
65-69	457	566	1 023
70-74	257	357	614
75+	211	400	611
Botolinggo	14 213	15 056	29 269

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2019/*Indonesia Population Projection 2010–2019*

BAB 04

SOSIAL

Social



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat
1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has*

belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Tinggi merupakan
5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other

- jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah
9. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the

- pengawasan bidan senior.
- supervision of a senior midwife.*
10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI
10. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
11. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2019 about Public Health Center).
12. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the

No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

15. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

13. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

14. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

15. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the*

time interval between injections can be more than 1 month).

16. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

17. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

18. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;

16. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

17. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

18. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police

3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.
19. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
20. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
21. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang berdasarkan prinsip plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.
19. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
20. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
21. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day.

- disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
22. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
- The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
22. ***The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Botolinggo, 2019

Number of Elementary Schools (SD) by Village in Botolinggo Subdistrict, 2019

	Desa/Kelurahan (1)	Negeri	Swasta	Jumlah
		(2)	(3)	(4)
1.	Sumber Canting	4	0	4
2.	Lanas	4	0	4
3.	Penang	4	0	4
4.	Klekean	2	0	2
5.	Gayam	4	0	4
6.	Lumutan	3	0	3
7.	Botolinggo	3	1	4
8.	Gayam Lor	2	0	2
Botolinggo		26	1	27

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.2 Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table 4.1.2 Number of Madrasas Ibtidaiyah (MI) by Village in Botolinggo Subdistrict, 2019

	Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1.	Sumber Canting	0	0	0
2.	Lanas	0	0	0
3.	Penang	0	0	0
4.	Klekean	0	0	0
5.	Gayam	0	2	2
6.	Lumutan	0	4	4
7.	Botolinggo	0	2	2
8.	Gayam Lor	0	1	1
Botolinggo		0	9	9

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table Number of Junior High Schools (SMP) According to Village in Botolinggo Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1. Sumber Canting	0	1	1
2. Lanas	0	1	1
3. Penang	0	0	0
4. Klekean	0	0	0
5. Gayam	1	0	1
6. Lumutan	1	1	2
7. Botolinggo	1	0	1
8. Gayam Lor	0	0	0
Botolinggo	3	3	6

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.4 Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table 4.1.4 Number of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village in Botolinggo Subdistrict, 2019

	Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1.	Sumber Canting	0	0	0
2.	Lanas	0	0	0
3.	Penang	0	0	0
4.	Klekean	0	0	0
5.	Gayam	0	1	1
6.	Lumutan	0	3	3
7.	Botolinggo	0	2	2
8.	Gayam Lor	0	1	1
Botolinggo		0	7	7

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table Number of High Schools (SMA) by Village in Botolinggo Subdistrict, 2019

	Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1.	Sumber Canting	0	0	0
2.	Lanas	0	0	0
3.	Penang	0	0	0
4.	Klekean	0	0	0
5.	Gayam	0	0	0
6.	Lumutan	0	2	2
7.	Botolinggo	0	0	0
8.	Gayam Lor	0	0	0
Botolinggo		0	2	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

**Tabel 4.1.6 Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/
Table Kelurahan di Kecamatan Botolinggo, 2019**
**Number of Madrasah Aliyah (MA) by Village in Botolinggo
Subdistrict, 2019**

	Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1.	Sumber Canting	0	0	0
2.	Lanas	0	0	0
3.	Penang	0	0	0
4.	Klekean	0	0	0
5.	Gayam	0	0	0
6.	Lumutan	0	2	2
7.	Botolinggo	0	0	0
8.	Gayam Lor	0	1	1
Botolinggo		0	3	3

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table Number of Vocational High Schools (SMK) by Village in Botolinggo Subdistrict, 2019

	Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1.	Sumber Canting	0	0	0
2.	Lanas	0	0	0
3.	Penang	0	0	0
4.	Klekean	0	0	0
5.	Gayam	0	0	0
6.	Lumutan	0	0	0
7.	Botolinggo	0	0	0
8.	Gayam Lor	0	0	0
Botolinggo		0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.8 Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table 4.1.8 Number of Academies / Colleges by Village in Botolinggo Subdistrict, 2019

	Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1.	Sumber Canting	0	0	0
2.	Lanas	0	0	0
3.	Penang	0	0	0
4.	Klekean	0	0	0
5.	Gayam	0	0	0
6.	Lumutan	0	0	0
7.	Botolinggo	0	0	0
8.	Gayam Lor	0	0	0
Botolinggo		0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.9 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Botolinggo, 2019

Ease of Reaching the Nearest Educational Facilities for Villages / Villages for which there are no Educational Facilities According to Villages and Levels of Education in Botolinggo Subdistrict, 2019

	Desa/Kelurahan (1)	SD (2)	MI (3)	SMP (4)	MTs (5)
1.	Sumber Canting	-	Mudah	-	Mudah
2.	Lanas	-	Mudah	-	Mudah
3.	Penang	-	Mudah	Mudah	Mudah
4.	Klekean	-	Mudah	Mudah	Mudah
5.	Gayam	-	-	-	-
6.	Lumutan	-	-	-	-
7.	Botolinggo	-	-	-	-
8.	Gayam Lor	-	-	Mudah	-

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.1.9*

Desa/Kelurahan	SMA	MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
	(1)	(6)	(7)	(8)
1. Sumber Canting	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
2. Lanas	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
3. Penang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
4. Klekean	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
5. Gayam	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
6. Lumutan	-	-	Sangat Mudah	Mudah
7. Botolinggo	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
8. Gayam Lor	Mudah	-	Mudah	Mudah

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / *BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019*

Tabel 4.1.10 Jumlah Gedung Sekolah menurut Pengelola di Kecamatan Botolinggo, 2019

Number of School Building according to the Manager in Botolinggo Subdistrict, 2019

Desa (1)	Diknas (2)	Non Diknas (3)	Jumlah (4)
1 Sumber Canting	4	-	4
2 Lanas	4	-	4
3 Penang	4	-	4
4 Klekean	2	-	2
5 Gayam	5	3	8
6 Lumutan	7	9	16
7 Botolinggo	5	4	9
8 Gayam Lor	3	3	6
Botolinggo	37	19	57

Sumber/Source: UPT Pendidikan Kec. Botolinggo / Technical Implementation Unit of Education, Botolinggo Subdistrict

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah Taman Kanak - Kanak Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table Number of Schools of Kindergarten and Teachers by Village in Botolinggo Subdistrict, 2019

	Desa (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru (4)
1	Sumber Canting	4	113	15
2	Lanas	-	-	-
3	Penang	1	35	3
4	Klekean	1	27	3
5	Gayam	4	106	14
6	Lumutan	4	104	12
7	Botolinggo	4	134	14
8	Gayam Lor	1	26	3
Botolinggo		19	545	64

Sumber/Source: UPT Pendidikan Kec. Botolinggo / Technical Implementation Unit of Education, Botolinggo Subdistrict

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah Dasar, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Botolinggo, 2019

Number of Primary Schools, Students and Teachers by Village in Botolinggo Subdistrict, 2019

	Desa (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru PNS & Non PNS (4)
1	Sumber Canting	4	328	40
2	Lanas	4	316	48
3	Penang	4	213	42
4	Klekean	2	105	22
5	Gayam	4	213	49
6	Lumutan	3	208	38
7	Botolinggo	4	325	46
8	Gayam Lor	2	94	21
Botolinggo		27	1802	306

Sumber/Source: UPT Pendidikan Kec. Botolinggo / Technical Implementation Unit of Education, Botolinggo Subdistrict

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah SLTP, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table 4.1.13 Number of junior High school, Student and Teacher by Village in Botolinggo Subdistrict, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumber Canting	1
2. Lanas	1
3. Penang	-	-	-
4. Klekean	-	-	-
5. Gayam	1	83	10
6. Lumutan	2	97	12
7. Botolinggo	1	145	19
8. Gayam Lor	-	-	-
Botolinggo	6	325	41

Sumber/Source: UPT Pendidikan Kec. Botolinggo / Technical Implementation Unit of Education, Botolinggo Subdistrict

**Tabel 4.1.14 Jumlah Sekolah SMA, Murid dan Guru
menurut Desa di Kecamatan Botolinggo, 2019**
**Table Number of Senior High School, Students and Teachers
by Village in Botolinggo Subdistrict, 2019**

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumber Canting	-	-	-
2. Lanas	-	-	-
3. Penang	-	-	-
4. Klekean	-	-	-
5. Gayam	-	-	-
6. Lumutan	2	193	14
7. Botolinggo	-	-	-
8. Gayam Lor	-	-	-
Botolinggo	2	193	14

Sumber/Source: UPT Pendidikan Kec. Botolinggo / Technical Implementation Unit of Education, Botolinggo Subdistrict

Tabel 4.1.15 Jumlah SD Non Diknas, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Botolinggo, 2019

Total Raudhatul (RA) Non Department of Education, Student and Teacher by Village in Botolinggo Subdistrict, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumber Canting	-	-	-
2 Lanas	-	-	-
3 Penang	-	-	-
4 Klekean	-	-	-
5 Gayam	2	154	21
6 Lumutan	4	296	41
7 Botolinggo	2	181	31
8 Gayam Lor	1	131	12
Botolinggo	9	762	105

Sumber/Source: UPT Pendidikan Kec. Botolinggo / Technical Implementation Unit of Education, Botolinggo Subdistrict

Tabel 4.1.16 Jumlah Madrasah Tsanawiyah, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table Number of Madrasah Tsanawiyah, Students and Teachers by Village in Botolinggo Subdistrict, 2019

Desa (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru (4)
1. Sumber Canting	-	-	-
2. Lanas	-	-	-
3. Penang	-	-	-
4. Klekean	-	-	-
5. Gayam	1	35	12
6. Lumutan	3	350	49
7. Botolinggo	2	325	21
8. Gayam Lor	1	102	15
Botolinggo	6	812	103

Sumber/Source: UPT Pendidikan Kec. Botolinggo / Technical Implementation Unit of Education, Botolinggo Subdistrict

Tabel 4.1.17 Jumlah Madrasah Aliyah, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table 4.1.17 Number of Madrasah Aliyah, Students and Teachers by Village in Botolinggo Subdistrict, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumber Canting	-	-	-
2. Lanas	-	-	-
3. Penang	-	-	-
4. Klekean	-	-	-
5. Gayam	-	-	-
6. Lumutan	2	439	16
7. Botolinggo	-	-	-
8. Gayam Lor	1	92	10
Botolinggo	3	528	58

Sumber/Source: Dep.Agama Kab. Bondowoso / Ministry of Religious Affairs of Bondowoso Regency

4.2 KESEHATAN / *HEALTH*

Tabel 4.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table Number of Health Facilities by Village and Types of Health Facilities in Botolinggo Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumber Canting	0	0	0
2. Lanas	0	0	0
3. Penang	0	0	0
4. Klekean	0	0	0
5. Gayam	0	0	0
6. Lumutan	0	0	0
7. Botolinggo	0	0	0
8. Gayam Lor	0	0	0
Botolinggo	0	0	0

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.2.1*

Desa/Kelurahan	Puskesmas		
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	Apotek
	(5)	(6)	(7)
1. Sumber Canting	0	0	0
2. Lanas	0	0	0
3. Penang	0	0	0
4. Klekean	0	0	0
5. Gayam	0	0	0
6. Lumutan	1	0	0
7. Botolinggo	0	0	0
8. Gayam Lor	0	0	0
Botolinggo	1	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2019*

Tabel 4.2.2 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Botolinggo, 2019

Ease of Reaching the Nearest Health Facilities for Villages / Villages which have no Health Facilities According to Villages and Types of Health Facilities in Botolinggo Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	(1)	Rumah	Rumah	Poliklinik/Balai Pengobatan
		Sakit	Sakit Bersalin	
1. Sumber Canting		Mudah	Mudah	Sulit
2. Lanas		Mudah	Mudah	Sulit
3. Penang		Mudah	Mudah	Mudah
4. Klekean		Mudah	Mudah	Mudah
5. Gayam		Mudah	Mudah	Mudah
6. Lumutan		Mudah	Mudah	Sulit
7. Botolinggo		Mudah	Mudah	Mudah
8. Gayam Lor		Mudah	Mudah	Mudah

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.2.2

Desa/Kelurahan	Puskesmas			Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap		
	(5)	(6)	(7)	
1. Sumber Canting	Mudah	Sulit	Mudah	
2. Lanas	Mudah	Sulit	Mudah	
3. Penang	Mudah	Sulit	Mudah	
4. Klekean	Mudah	Mudah	Mudah	
5. Gayam	Mudah	Mudah	Mudah	
6. Lumutan	-	Mudah	Sangat Mudah	
7. Botolinggo	Mudah	Mudah	Sangat Mudah	
8. Gayam Lor	Mudah	Mudah	Sangat Mudah	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.2.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Botolinggo, 2014, 2018, dan 2019
Number of Villages / Villages According to the Use of Facilities for Defecation of Most Families in Botolinggo Subdistrict, 2014, 2018 and 2019

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2014 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2019 (4)
Jamban				
Sendiri	-	2	2	
Bersama	-	0	1	
Umum	-	0	1	
Bukan Jamban		-	6	4

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018 dan 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2014, 2018 and 2019

Tabel 4.2.4 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Botolinggo, 2017 dan 2018
Table Number of People with Malnutrition According to the Village in Botolinggo Subdistrict, 2017 and 2018

Desa/Kelurahan (1)	2017 (2)	2018 (3)
	Botolinggo	
1. Sumber Canting	0	0
2. Lanas	0	0
3. Penang	0	0
4. Klekean	0	0
5. Gayam	0	0
6. Lumutan	0	0
7. Botolinggo	3	0
8. Gayam Lor	0	0
	3	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018 dan 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2018 and 2019*

Tabel 4.2.5 Jumlah Sarana Kesehatan menurut Desa di Kecamatan Botolinggo, 2019

Number of Health Facilities by Village in Botolinggo Subdistrict, 2019

Desa	Puskesmas	Dokter
	Pembantu	Praktek
(1)	(2)	(3)
1 Sumber Canting	2	-
2 Lanas	1	-
3 Penang	1	-
4 Klekean	-	-
5 Gayam	1	-
6 Lumutan	1	-
7 Botolinggo	-	-
8 Gayam Lor	-	-
Botolinggo	6	-

Sumber/Source: Puskesmas Botolinggo / Botolinggo Subdistrict Health Center

Tabel 4.2.6 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Desa di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table 4.2.6 Number of Health Workers by Village in Botolinggo Subdistrict, 2019

Desa	Dokter	Bidan	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumber Canting	-	2	1	8	-
2 Lanas	-	1	1	5	-
3 Penang	-	1	1	6	-
4 Klekean	-	1	1	1	-
5 Gayam	-	1	1	8	1
6 Lumutan	-	1	1	0	1
7 Botolinggo	-	1	1	9	-
8 Gayam Lor	-	1	1	0	-
Botolinggo	-	9	8	39	2

Sumber/Source: Puskesmas Botolinggo / Botolinggo Subdistrict Health Center

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Yang Diimunisasi Menurut Vaksin di Kecamatan Botolinggo, 2019

Number of Immunized Infants by Vaccine in Botolinggo Subdistrict, 2019

	Desa	HBO	BCG	DPT	POLIO	CAMPAK
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sumber Canting	40	46	151	190	50
2	Lanas	42	44	129	174	45
3	Penang	18	20	96	109	12
4	Klekean	26	24	66	93	20
5	Gayam	48	54	173	228	51
6	Lumutan	82	75	216	308	77
7	Botolinggo	61	61	194	264	61
8	Gayam Lor	35	40	94	137	29
Botolinggo		352	364	1 119	1 503	345

Sumber/Source: Puskesmas Botolinggo / Botolinggo Subdistrict Health Center

Tabel 4.2.8 Jumlah Kunjungan Fasilitas Kesehatan Ibu dan Anak di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table Number of Visitors Facility Maternal and Child Health in Botolinggo Subdistrict, 2019

Pengunjung (1)	Jumlah (2)
Ibu hamil	424
Ibu menyusui	377
Bayi	329
Anak	1 535
Lainnya	-

Sumber/Source: Puskesmas Botolinggo / Botolinggo Subdistrict Health Center

Tabel 4.2.9 Jumlah Pengunjung Puskesmas Botolinggo yang Dilayani di Kecamatan Botolinggo, 2019

Number of Visitors Botolinggo Puskesmas Served in Botolinggo Subdistrict, 2019

NO	JENIS KUNJUNGAN (1)	JUMLAH (2)
RAWAT JALAN		
1	Jumlah kunjungan Puskesmas	21 501
2	Jumlah kunjungan dgn kartu sehat	18 920
3	Jumlah kunjungan rawat jalan	20 855
4	Jumlah kunjungan rawat jalan gigi	540
5	Jumlah kunjungan rawat >= 60 Tahun	588
6	Jumlah penderita yang dirujuk ke RS	265
RAWAT TINGGAL		
1	Jumlah penderita yang dirawat	505
2	Jumlah penderita yang keluar	505
3	Jumlah hari perawatan	1 456

Sumber/Source: Puskesmas Botolinggo / Botolinggo Subdistrict Health Center

Tabel 4.2.10 Jumlah Pengunjung Sarana Kesehatan menurut Jenis Penyakit Yang Diderita di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table Number of Visitors Health Facilities by Type of Disease Suffered in Botolinggo Subdistrict, 2019

	Jenis Penyakit	Jumlah
	(1)	(2)
1	Infeksi Saluran Pernafasan Atas	2 388
2	Diare dan Gastroenteritis	2 004
3	Gastritis dan Duodenitis	1 608
4	Demam Yang Tidak Diketahui Sebabnya	1 984
5	Nyeri Kepala	476
6	Nyeri Haid	384
7	Gangguan Haid	1 016
8	Anemi Yang Lain	876
9	Kandidiasis	308
10	Penyakit pada sistem otot Jaringan Pengikat	240
11	Penyakit Kulit Alergi	624
Botolinggo		11 908

Sumber/Source: Puskesmas Botolinggo / Botolinggo Subdistrict Health Center

Tabel 4.2.11 Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Imunisasi di Kecamatan Botolinggo, 2019

Number of babies immunized according to the type of Immunization in Botolinggo Subdistrict, 2019

Imunisasi	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
	(1)	(2)	
DPT1+HB1	199	178	377
DPT3+HB3	208	178	386
Campak	181	164	345
BCG	189	184	373
Polio3	189	171	360

Sumber/Source: Puskesmas Botolinggo / Botolinggo Subdistrict Health Center

Tabel 4.2.12 Pencapaian Peserta KB Aktif menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan per Desa di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table 4.2.12 Achievement KB Active Participant according Contraceptives Used per village in Botolinggo Subdistrict, 2019

Jenis Alat Kontrasepsi yang digunakan		Jumlah Peserta KB
	(1)	(2)
1	IUD	299
2	Mop	55
3	Susuk / Implant	575
4	Suntikan	2 893
5	Tablet	1 083
6	Kondom	6
7	Mow	54
Botolinggo		5 181

Sumber/Source: PLKB Kecamatan Botolinggo

Tabel 4.2.13 Pencapaian Akseptor KB Baru menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan per Desa di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table Achievement of New KB Acceptors by Contraceptive Used by village in District Botolinggo, 2019

Jenis Alat Kontrasepsi yang digunakan		Jumlah Peserta KB
	(1)	(2)
1	IUD	10
2	Mop	0
3	Susuk / Implant	111
4	Suntikan	379
5	Tablet	50
6	Kondom	0
7	Mow	2
Botolinggo		552

Sumber/Source: PLKB Kecamatan Botolinggo

4.3 AGAMA / RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Nikah, Talak, Cerai Dan Rujuk menurut Desa di Kecamatan Botolinggo, 2019

Number of Marriage, Divorce, Divorced and is referred to by Village in Botolinggo Subdistrict, 2019

	Desa	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sumber Canting	36	5	3	-
2	Lanas	26	3	3	-
3	Penang	6	-	-	-
4	Klekean	6	-	2	-
5	Gayam	33	4	4	-
6	Lumutan	49	2	6	-
7	Botolinggo	63	3	14	-
8	Gayam Lor	25	1	1	-
Botolinggo		243	18	33	0

Sumber/Source: KUA Kecamatan Tamanan / Religion Office of Tamanan Subdistrict

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Ibadah menurut Jenis menurut Desa di Kecamatan Botolinggo, 2019

Number of Places of Worship according to type by Village in Botolinggo Subdistrict, 2019

	Desa	Masjid
	(1)	(2)
1	Sumber Canting	16
2	Lanas	9
3	Penang	8
4	Klekean	9
5	Gayam	9
6	Lumutan	8
7	Botolinggo	16
8	Gayam Lor	3
	Botolinggo	78

Sumber/Source: KUA Kecamatan Tamanan / Religion Office of Tamanan Subdistrict

Tabel 4.3.3 Jumlah Jemaah Haji menurut Desa di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table Number of Jemaah Haji by Village in Botolinggo Subdistrict, 2019

	Desa	Total
	(1)	(2)
1	Sumber Canting	-
2	Lanas	2
3	Penang	-
4	Klekean	-
5	Gayam	7
6	Lumutan	10
7	Botolinggo	1
8	Gayam Lor	-
Botolinggo		20

Sumber/Source: KUA Kecamatan Tamanan / Religion Office of Tamanan Subdistrict

4.4 LAINNYA / OTHERS

Tabel 4.4.1 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Botolinggo, 2018
Table Number of Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Botolinggo Subdistrict, 2018

Desa/Kelurahan (1)	Gempa Bumi (2)	Tsunami (3)	Gunung Meletus (4)	Tanah Longsor (5)
1. Sumber Canting	0	0	0	0
2. Lanas	0	0	0	0
3. Penang	0	0	0	0
4. Klekean	0	0	0	0
5. Gayam	0	0	0	0
6. Lumutan	0	0	0	0
7. Botolinggo	0	0	0	0
8. Gayam Lor	0	0	0	0
Botolinggo	0	0	0	0

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.4.1*

Desa/Kelurahan (1)	Banjir (6)	Banjir Bandang (7)	Kekeringan (8)
1. Sumber Canting	0	0	0
2. Lanas	0	0	0
3. Penang	0	0	6
4. Klekean	0	0	0
5. Gayam	0	0	0
6. Lumutan	0	0	0
7. Botolinggo	0	0	0
8. Gayam Lor	0	0	0
Botolinggo	0	0	6

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.4.1

Desa/Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
		(9)	(10)
1. Sumber Canting	0	0	0
2. Lanas	0	0	0
3. Penang	3	0	0
4. Klekean	0	0	0
5. Gayam	0	0	0
6. Lumutan	0	0	0
7. Botolinggo	0	0	0
8. Gayam Lor	0	0	0
Botolinggo	3	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.4.2 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Botolinggo, 2018
Table Number of Soul Victims Due to Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Botolinggo Subdistrict, 2018

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumber Canting	0	0	0	0
2. Lanas	0	0	0	0
3. Penang	0	0	0	0
4. Klekean	0	0	0	0
5. Gayam	0	0	0	0
6. Lumutan	0	0	0	0
7. Botolinggo	0	0	0	0
8. Gayam Lor	0	0	0	0
Botolinggo	0	0	0	0

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.4.2

Desa/Kelurahan (1)	Banjir (6)	Banjir Bandang (7)	Kekeringan (8)
1. Sumber Canting	0	0	0
2. Lanas	0	0	0
3. Penang	0	0	0
4. Klekean	0	0	0
5. Gayam	0	0	0
6. Lumutan	0	0	0
7. Botolinggo	0	0	0
8. Gayam Lor	0	0	0
Botolinggo	0	0	0

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.4.2

Desa/Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
	(9)	(10)	(11)
1. Sumber Canting	0	0	0
2. Lanas	0	0	0
3. Penang	0	0	0
4. Klekean	0	0	0
5. Gayam	0	0	0
6. Lumutan	0	0	0
7. Botolinggo	0	0	0
8. Gayam Lor	0	0	0
Botolinggo	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.4.3 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Botolinggo, 2019

Availability of Facilities / Anticipation / Mitigation Measures of Natural Disasters by Village in Botolinggo Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
	(1)	(2)	(3)
1. Sumber Canting	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
2. Lanas	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
3. Penang	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
4. Klekean	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
5. Gayam	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
6. Lumutan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
7. Botolinggo	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
8. Gayam Lor	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.4.3*

Desa/Kelurahan	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll		
	(1)	(5)	(6)
1. Sumber Canting		Tidak Ada	Tidak Ada
2. Lanas		Tidak Ada	Tidak Ada
3. Penang		Tidak Ada	Tidak Ada
4. Klekean		Tidak Ada	Tidak Ada
5. Gayam		Tidak Ada	Tidak Ada
6. Lumutan		Tidak Ada	Tidak Ada
7. Botolinggo		Tidak Ada	Tidak Ada
8. Gayam Lor		Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2019*

Tabel 4.4.4 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersedian Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table Number of Villages having Sports Activity Groups by Type of Sport and Availability of Sports Facilities / Fields in Botolinggo Subdistrict, 2019

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	1	1	0	6
Bola voli	3	0	0	5
Bulu tangkis	1	0	0	7
Bola basket	0	0	0	8
Tenis lapangan	1	0	0	7
Tenis meja	3	0	0	5
Futsal	0	0	0	8
Renang	0	0	0	8
Bela diri (pencak silat, karate, dll)	0	0	0	8
Bilyard	0	0	0	8
Pusat kebugaran (senam, fitness, aerobik, dll)	0	0	0	8
Lainnya	0	0	0	8

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

BAB 05

PERTANIAN

Agriculture



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemotong (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah

1. ***Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. ***Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

subur.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubin'an berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh

- roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.

- yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis
10. *Ornamental plants* are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. *Harvested area of horticulture* is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. *Harvested area of vegetables* is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not

- adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
- profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

5.1 TANAMAN PANGAN / *FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Botolinggo, 2018 dan 2019

Number of Village Embungs by Village in Botolinggo Subdistrict, 2018 and 2019

	Desa/Kelurahan (1)	2018		2019	
		(2)	(3)		
1.	Sumber Canting		1		1
2.	Lanas		1		1
3.	Penang		1		1
4.	Klekean		1		1
5.	Gayam		1		1
6.	Lumutan		1		1
7.	Botolinggo		1		1
8.	Gayam Lor		1		1
Botolinggo		8		8	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018 dan 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2018 and 2019*

AGRICULTURE

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Rata – rata Produksi Tanaman Pangan menurut Jenisnya di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table 5.1.2 Harvested Area, Production and Average Production of Food Crop by Type in Botolinggo Subdistrict, 2019

	Jenis Tanaman (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)
1	Padi	5.629	33.922
2	Jagung	1.645	9.278
3	Ubi Kayu	2	45
4	Ubi Jalar	-	-
5	Kacang Hijau	-	-
6	Kacang Tanah	2	3
7	Kedelai	-	-

Sumber :Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso / Agriculture Office of Bondowoso Regency

Tabel 5.1.3 Luas Areal Produksi dan Produktifitas Tanaman Padi di Kecamatan Botolinggo, 2019

Area of Production and Productivity of Plantation Crop in Botolinggo Subdistrict, 2019

	Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Sumber Canting	117	732
2	Lanas	117	779
3	Penang	88	565
4	Klekean	117	701
5	Gayam	849	4 650
6	Lumutan	585	3 315
7	Botolinggo	644	3 361
8	Gayam Lor	410	2 587
	Botolinggo	2 0927	16 690

Sumber :Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso / Agriculture Office of Bondowoso Regency

AGRICULTURE

5.2 HORTIKULTURA / HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Tanaman Sayuran Menurut Jenisnya di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table Harvested Area Production and Productivity of Vegetables by Type in Botolinggo Subdistrict, 2019

Jenis Tanaman (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)	Produktifitas (Ton/ Ha) (4)
1 Bawang Merah	-	-	-
2 Bawang Putih	-	-	-
3 Kentang	-	-	-
4 Kangkung	-	-	-
5 Kacang Panjang	1	7	7
6 Ketimun	-	-	-
7 Tomat	2	13	12,5
8 Cabe Kecil	27	225	8,33
9 Bayam	-	-	-
10 Sawi	-	-	-
11 Cabe Besar	-	-	-
12 Kubis	-	-	-
13 Labu Siam	-	-	-

Sumber :Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso / Agriculture Office of Bondowoso Regency

Tabel 5.2.2 Luas Panen, Produksi Dan Rata – Rata Produksi Tanaman Buah – buahan di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table Harvested Area Production and Average Production of Crop Fruits by type in Botolinggo Subdistrict, 2019

	Jenis Tanaman (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)
1	Mangga	277	2
2	Rambutan	2	27
3	Pepaya	2	24
4	Nangka	8	185
5	Durian	-	-
6	Pisang	88	5334
7	Alpukat	8	1621

Sumber :Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso / Agriculture Office of Bondowoso Regency

5.3 PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.3.1 Jumlah Produksi Ikan Menurut Jenis Perairan di Kecamatan Botolinggo, 2019

Number of Fish Production by Water Type in Botolinggo Subdistrict, 2019

	Jenis Perairan	Jumlah (kg)
	(1)	(2)
1	Budidaya	9 920
2	Perairan Umum	10 764
3	Lahan Bebas	3 945
	Botolinggo	24 629

Sumber/Source: PPL Perikanan Kecamatan Tamanan / PPL Fishery Tamanan Subdistrict

5.4 PETERNAKAN / LIVESTOCK**Tabel 5.4.1 Luas Panen Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Botolinggo, 2019***Harvest Area of Plantation Production in Botolinggo Subdistrict, 2019*

	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Kelapa	86,5	416,34
2	Pinang	8,3	20,25
3	Kapuk Randu	19,70	3,75
5	Kopi Arabika Luar Kawasan Hutan	71	16,4
6	Kopi Robusta Luar Kawasan Hutan	20,95	3,96
7	Kopi Robusta Dalam Kawasan Hutan	211	16,4
8	Kopi Arabika Dalam Kawasan Hutan	612	156,8
12	Temb. Rajangan	8	5,6
14	Tebu	183,19	744,740
16	Jahe	20	115
17	Laos	0,5	2
18	Kunyit	3,1	10
19	Temu Lawak	6	15

Sumber :Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso / Agriculture Office of Bondowoso Regency

Tabel 5.4.2 Jumlah Ternak Kecil menurut Desa di Kecamatan botolinggo, 2019
Number of Small Livestock by Village in Botolinggo Subdistrict, 2019

Jenis Ternak (1)	Jumlah (2)
1. Kuda	60
2. Sapi Potong	14559
3. Sapi Perah	-
4. Kerbau	-
5. Kambing	3187
6. Domba	2538
7. Kelinci	199

Sumber/Source: PPL Peternakan Kecamatan Botolinggo/ *PPL Animal Husbandry of Botolinggo Subdistrict*

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak Unggas di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table Number of Poultry in Botolinggo Subdistrict 2019

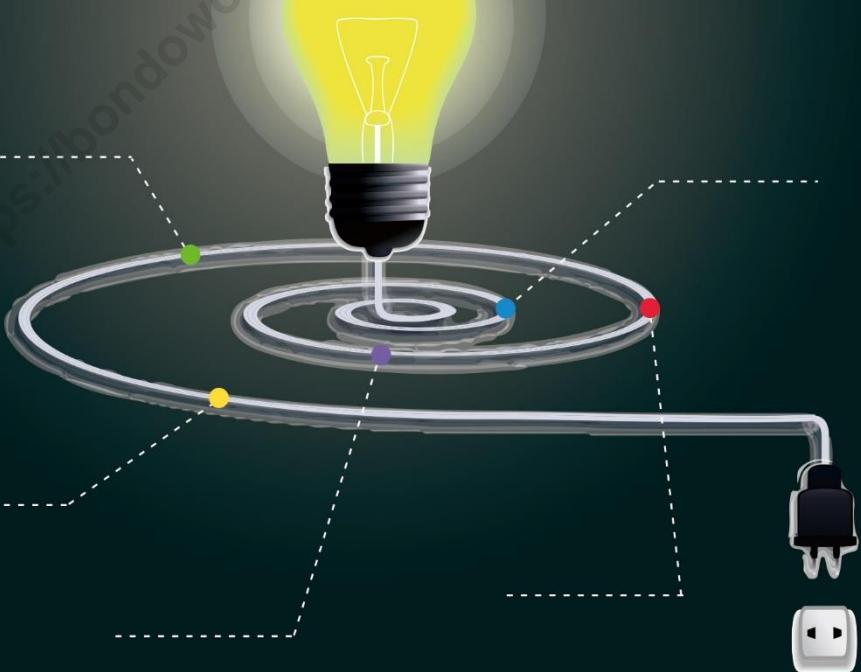
Jenis Ternak (1)	Jumlah (2)
1. Ayam Buras	43392
2. Ayam Petelor	3000
3. Ayam Pedaging	31800
4. Itik	2515
5. Entok	923

Sumber/Source: PPL Peternakan Kecamatan Botolinggo/ PPL Animal Husbandry of Botolinggo Subdistrict

BAB 06

INDUSTRI & ENERGI

Industry & Energy



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
1. Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
2. The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.
3. Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

INDUSTRY

Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

6.1 INDUSTRI / INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Kerajinan/Industri menurut Jenisnya dan Jumlah Tenaga Kerja di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table Number of Industries by Type and Number of Workers in Botolinggo Subdistrict, 2019

Desa	Jenis Usaha Industri / Kerajinan							
	Selep	Gabah	Selep	Tepung	Selep	Jagung	Tahu	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sumber Canting	3	6	-	-	2	8	-	-
2 Lanas	4	5	3	3	11	11	-	-
3 Penang	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Kleean	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Gayam	3	32	-	-	-	-	-	-
6 Lumutan	8	15	6	6	3	2	1	13
7 Botolinggo	9	22	5	8	4	7	-	-
8 Gayam Lor	-	-	-	-	-	-	-	-
Botolinggo	27	80	14	17	20	27	1	13

Sumber/Souce: Kantor Kecamatan Botolinggo / Botolinggo Subdistrict Office

Tabel 6.1.2 Jumlah Usaha Jasa Perorangan menurut Jenisnya di Kecamatan Botolinggo, 2019

Number of Individual Business Enterprises by Type in Botolinggo Subdistrict, 2019

	Jenis Usaha	Jumlah
1	Penjahit	23
2	Perias/salon	8
3	Tukang cukur	7
4	Studio Foto	-
5	Reparasi mobil	1
6	Reparasi sepeda motor	13
7	Tambal ban	21
8	Reparasi radio/tv	6
9	Reparasi jam/arloji	2
10	Las	7
11	Sewa traktor	14
13	Jasa Konstruksi	2
14	Sauwmil/Sirkel Gergaji	4
15	Senso	5
16	Sirkle Keliling	3
17	Sewa Alat-alat pesta	8
18	Fotokopi	2
19	Kursus/les privat	-

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Botolinggo / Botolinggo Subdistrict Office

6.2 ENERGI / ENERGY

Tabel 6.2.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Botolinggo, 2019

Number of Families by Village and Type Electricity Users in Botolinggo Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumber Canting	1 418	0	1 418	0
2. Lanas	1 116	0	1 116	23
3. Penang	30	0	30	585
4. Klekean	754	0	754	0
5. Gayam	1 165	0	1 165	0
6. Lumutan	2 525	0	2 525	0
7. Botolinggo	2 039	0	2 039	0
8. Gayam Lor	984	0	984	0
Botolinggo	10 031	0	10 031	608

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 6.2.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Botolinggo, 2014, 2018, dan 2019
Table Number of Villages / Villages According to Existence Village Main Street Lighting in Botolinggo Subdistrict, 2014, 2018 and 2019

Penerangan Jalan Utama	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)

Sumber Penerangan Jalan Utama

Listrik Pemerintah	-	4	4
Listrik Non Pemerintah	-	1	4
Non Listrik	-	3	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018 dan 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2014, 2018 and 2019*

Tabel 6.2.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Botolinggo, 2014, 2018, dan 2019
Table Number of Villages by Type of Fuel for Cooking Used by Most Families in Botolinggo Subdistrict, 2014, 2018 and 2019

Jenis Bahan Bakar (1)	2014 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Gas Kota	-	0	0
LPG 3 Kg	-	4	5
LPG lebih dari 3 Kg	-	0	0
Minyak Tanah	-	0	0
Kayu Bakar	-	4	3
Lainnya	-	0	0

Catatan : 1 Termasuk LPG lebih dari 3 Kg

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018 dan 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2014, 2018 and 2019

Tabel 6.2.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Botolinggo, 2014, 2018, dan 2019

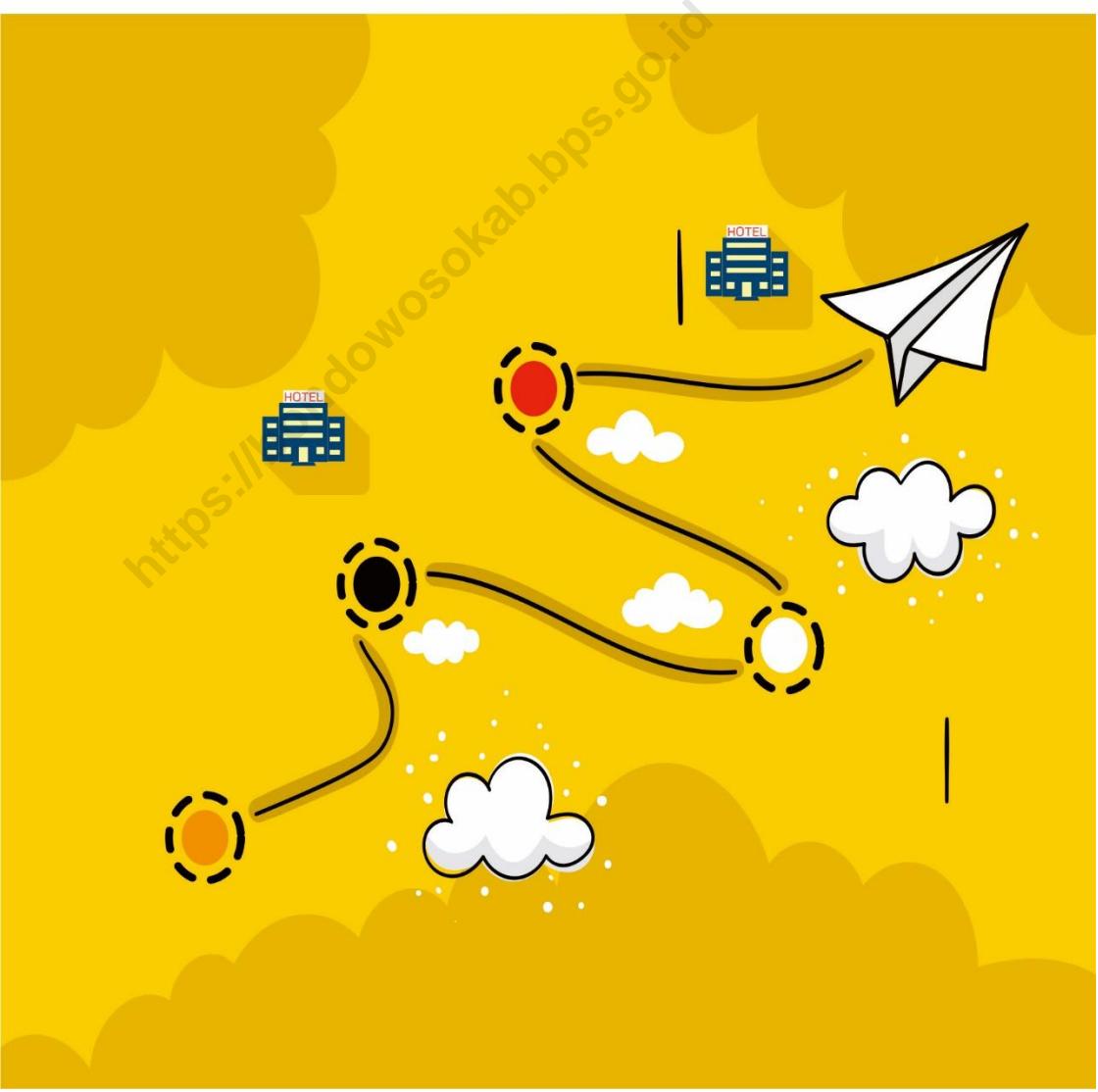
**Number of Villages According to Drinking Water Source
Most Families in Botolinggo Subdistrict, 2014, 2018 and 2019**

Sumber Air Minum (1)	2014 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Air Kemasan Bermerk	-	0	0
Air Isi Ulang	-	0	0
Ledeng Dengan Meteran	-	0	0
Ledeng Tanpa Meteran	-	0	0
Sumur Bor atau Pompa	-	0	2
Sumur	-	4	2
Mata Air	-	4	4
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	-	0	0
Air Hujan	-	0	0
Lainnya	-	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018 dan 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2014, 2018 and 2019

BAB 07

PERDAGANGAN *Trade*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kelompok Pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
 2. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu..
 3. **Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
 4. **Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
 5. **Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan.
 6. **Minimarket/swalayan** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai
1. ***Shop Group** is a number of shops consisting of at least 10 shops and grouped in one location. In a shopping group, the number of physical buildings can be more than one.*
 2. ***Market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without buildings. Goods traded on the market can consist of many commodities (mix) or specifically a certain commodity.*
 3. ***Markets with permanent buildings** are markets on permanent buildings that have permanent floors, roofs and walls.*
 4. ***Market with semi-permanent buildings** is a market in permanent buildings that have floors and roofs, but without walls.*
 5. ***A market without buildings** is a market that is not in a building.*
 6. ***Minimarkets / self-service** is a self-service system, selling various types of*

TRADE

jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m2.

7. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh dinas terkait.

8. **Rumah makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan di luar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

9. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan

goods in retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400m2.

7. **Restaurant** is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services that are processed and served directly on the premises in accordance with the wishes of service users who have the characteristics of buyers are usually taxed. Restaurant permits and qualifications are granted by the relevant department.

8. **Restaurant** is a type of business that provides food services whose food processing can be done outside the restaurant, which has the characteristics of a buyer usually subject to tax. Restaurant permit is granted by Diparda (in regencies / cities). In areas where the Department of Tourism is in place, usually granting permits is handled by the Directorate of Economy / Local Government Economic Section.

9. **Food stalls / food stalls** are businesses that sell food and ready-to-drink beverages that are sold in permanent buildings and do not have a business permit. The main characteristic of food stalls / food stalls is that buyers are

minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.

10. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll.) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.

11. **Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.

12. **Toko/warung kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.

10. **Hotel** is a type of accommodation that uses part or all of the building for lodging services, food and beverage providers and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the general public which is managed commercially with a business license as a hotel.

11. **Lodging (hostel / motel / inn / guesthouse)** is a type of accommodation that uses part or all of the building for public lodging services, usually without commercially managed food and beverage service facilities with a non-hotel business permit. Noted include hostels, motels, matel, campsites, tourist huts, inns, guesthouses, and the like.

12. **A grocery store / shop** is a building that functions as a place of business in a permanent building to sell daily necessities for retail, not having an independent service system managed by one seller.

7.1 PERDAGANGAN / TRADE

Tabel 7.1.1 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table Number of Economic Facilities and Infrastructure by Village and Types in Botolinggo Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Kelompok Pertokoan (2)	Pasar dengan Bangunan Permanen (3)	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (4)	Pasar Tanpa Bangunan (5)
1. Sumber Canting	0	0	0	0
2. Lanas	0	0	0	0
3. Penang	0	0	0	0
4. Klekean	0	0	0	0
5. Gayam	0	0	0	0
6. Lumutan	0	0	0	0
7. Botolinggo	0	0	0	0
8. Gayam Lor	0	0	0	0
Botolinggo	0	0	0	0

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 7.1.1*

Desa/Kelurahan	Minimarket/Swalyan 1	Toko/Warung Kelontong	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Sumber Canting	0	8	0
2. Lanas	0	13	0
3. Penang	0	5	0
4. Klekean	0	12	0
5. Gayam	0	28	0
6. Lumutan	0	31	0
7. Botolinggo	0	179	0
8. Gayam Lor	0	40	0
Botolinggo	0	316	0

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 7.1.1

Desa/Kelurahan	Warung/Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/Losmen/Wisma
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Sumber Canting	0	0	0
2. Lanas	0	0	0
3. Penang	0	0	0
4. Klekean	0	0	0
5. Gayam	10	0	0
6. Lumutan	10	0	0
7. Botolinggo	2	0	0
8. Gayam Lor	0	0	0
Botolinggo	22	0	0

Catatan : 1 yang memiliki luas < 400 m²

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

BAB 08

PERHUBUNGAN & KOMUNIKASI

Transportation & Communication



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. **Post Office** is a service provider facility

FINANCE AND PRICE

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
- of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

8.1 PERHUBUNGAN / TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table Inter-Village Transportation Facilities According to Village in Botolinggo Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Jenis Transportasi (2)	Keberadaan Angkutan Umum (3)
1. Sumber Canting	Darat	Tidak ada angkutan umum
2. Lanas	Darat	Tidak ada angkutan umum
3. Penang	Darat	Tidak ada angkutan umum
4. Klekean	Darat	Tidak ada angkutan umum
5. Gayam	Darat	Tidak ada angkutan umum
6. Lumutan	Darat	Tidak ada angkutan umum
7. Botolinggo	Darat	Tidak ada angkutan umum
8. Gayam Lor	Darat	Tidak ada angkutan umum

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 8.1.2 Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Table Desa/Kelurahan di Kecamatan Botolinggo, 2019
Condition of Inter-Village Land Roads According to the Village in Botolinggo Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Jenis Perm ukaan Jalan	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih	
		(1)	(2)
1. Sumber	Aspal	Sepanjang tahun, kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang dll)	
2. Canting	Aspal	Sepanjang tahun, kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang dll)	
3. Lanas	Aspal	Sepanjang tahun, kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang dll)	
3. Penang	Aspal	Sepanjang tahun, kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang dll)	
4. Klekean	Aspal	Sepanjang tahun, kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang dll)	
5. Gayam	Aspal	Sepanjang tahun, kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang dll)	
6. Lumutan	Aspal	Sepanjang tahun	
7. Botolinggo	Aspal	Sepanjang tahun	
8. Gayam Lor	Aspal	Sepanjang tahun	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 8.1.3 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Botolinggo, 2019
Existence of Post Offices / Supporting Post Offices / Post Houses and Companies / Private Expedition Agents by Village in Botolinggo Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos (2)	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta (3)
1. Sumber Canting	Tidak ada	Tidak ada
2. Lanas	Tidak ada	Tidak ada
3. Penang	Tidak ada	Tidak ada
4. Klekean	Tidak ada	Tidak ada
5. Gayam	Tidak ada	Tidak ada
6. Lumutan	Tidak ada	Tidak ada
7. Botolinggo	Tidak ada	Tidak ada
8. Gayam Lor	Tidak ada	Tidak ada

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

FINANCE AND PRICE

Tabel 8.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Botolinggo, 2019
Number of Motor Vehicles by village and type in Botolinggo Subdistrict, 2019

	Desa	Truk	Pick – up	Stati On	Sedan	Sepeda Motor
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sumber Canting	18	8	2	-	144
2	Lanas	-	2	-	-	161
3	Penang	-	5	-	-	120
4	Klekean	-	6	2	-	98
5	Gayam	8	8	4	2	245
6	Lumutan	15	17	18	3	819
7	Botolinggo	10	15	18	3	537
8	Gayam Lor	4	5	6	-	205
	Botolinggo	55	61	5	8	2 329

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Botolinggo / Botolinggo Subdistrict Office

Tabel 8.1.5 Jumlah Kendaraan Tidak Bermotor menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Botolinggo, 2019

Number of Vehicles No Motorized by village and type in Botolinggo Subdistrict, 2019

Desa	Becak	Delman	Cikar	Sepeda Ontel
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumber Canting	-	-	-	137
2 Lanas	-	-	-	435
3 Penang	-	-	-	32
4 Klekean	-	-	-	65
5 Gayam	-	-	-	1042
6 Lumutan	33	16	1	848
7 Botolinggo	18	5	1	669
8 Gayam Lor	6	1	-	685
Botolinggo	57	22	2	3 913

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Botolinggo / Botolinggo Subdistrict Office

8.2 KOMUNIKASI / COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Botolinggo, 2019
Number of Towers and Cellular Communication Service Operators and Cellular Signal Conditions by Village in Botolinggo Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa/Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumber Canting	0	3	Sinyal lemah
2. Lanas	0	3	Sinyal lemah
3. Penang	0	2	Sinyal lemah
4. Klekean	0	4	Sinyal lemah
5. Gayam	1	3	Sinyal kuat
6. Lumutan	0	4	Sinyal kuat
7. Botolinggo	1	4	Sinyal lemah
8. Gayam Lor	0	5	Sinyal lemah
Botolinggo	2		

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

BAB 09

KEUANGAN DAN HARGA

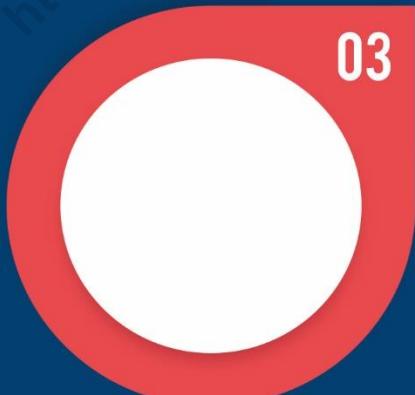
Finance and Prices



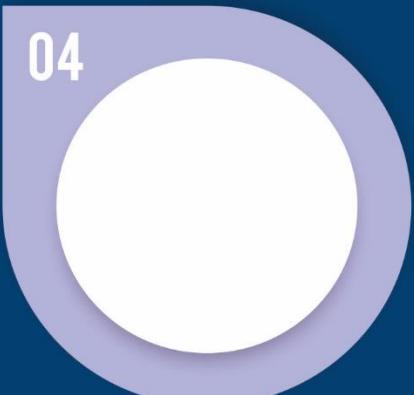
01



02



03



04

https://bondowosck.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
2. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
3. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

1. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
2. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
3. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

9.1 KEUANGAN / FINANCE

Tabel 9.1.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table Number of Financial Institution Facilities Operating by Village and Types in Botolinggo Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Bank Umum Pemerintah (2)	Bank Umum Swasta (3)	Bank Perkreditan Rakyat (4)
1. Sumber Canting	0	0	0
2. Lanas	0	0	0
3. Penang	0	0	0
4. Klekean	0	0	0
5. Gayam	0	0	0
6. Lumutan	0	0	2
7. Botolinggo	0	0	0
8. Gayam Lor	0	0	0
Botolinggo	0	0	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 9.1.2 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Botolinggo, 2019

Number of Cooperatives Still Active by Village and Types of Cooperatives in Botolinggo Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Koperasi Unit desa (KUD)	Koperasi			Koperasi Lainnya
	Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam(Kospin)	(Kopinkra)	(Kopinkra)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Sumber Canting	0	0	0	0	
2. Lanas	0	0	0	0	
3. Penang	0	0	0	0	
4. Klekean	0	0	0	0	
5. Gayam	0	0	0	0	
6. Lumutan	0	0	2	0	
7. Botolinggo	0	0	0	0	
8. Gayam Lor	0	0	0	1	
Botolinggo	0	0	2	1	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 9.1.3 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Botolinggo, 2019

Target and Realization of Land and Building Tax Receipts in Botolinggo Subdistrict, 2019

Kecamatan		Jumlah SPPT	Realisasi (Rp)
	(1)	(2)	(3)
1	Sumber Canting	994	16 471 225
2	Lanas	867	29 416 631
3	Penang	400	19 007 484
4	Klekean	712	19 790 551
5	Gayam	2246	39 384 018
6	Lumutan	2431	67 380 601
7	Botolinggo	3266	93 702 880
8	Gayam Lor	1785	68 302 205
Botolinggo		12 709	353 455 595

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Botolinggo / Botolinggo Subdistrict Office

Tabel 9.1.4 Realisasi APBDES di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table Realization of APBDES in Botolinggo Subdistrict, 2019

Desa	Alokasi DD
(1)	(2)
1 Sumber Canting	1 545 962 000
2 Lanas	1 400 005 000
3 Penang	1 340 664 000
4 Klekean	1 037 909 000
5 Gayam	1 080 959 000
6 Lumutan	1 286 726 000
7 Botolinggo	1 327 747 000
8 Gayam Lor	937 905 000
Botolinggo	9 957 877 000

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Botolinggo / Botolinggo Subdistrict Office

9.2 HARGA / PRICE

Tabel 9.2.1 Harga Rata-rata Bahan Pokok menurut Jenisnya Dirinci per Triwulan di Kecamatan Botolinggo, 2019
Table 9.2.1 The average price by Basic Materials Kind of detail per Quarter in Botolinggo Subdistrict, 2019

Jenis Bahan Pokok	Satuan	Harga per satuan				
		TW I	TW II	TW III	TW IV	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Beras IR 64	Kg	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000
2 Tepung Terigu	Kg	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000
4 Beras Jagung	Kg	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000
5 Daging Sapi	Kg	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000
6 Daging ayam	Kg	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000
7 Cakalang	Kg	28.000	30.000	28.000	30.000	30.000
8 Ikan asin / teri	Kg	95.000	95.000	95.000	95.000	95.000
9 Telur ayam Ras	Kg	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
10 Minyak Goreng	Liter	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000
11 Kacang Kedelai	Kg	7.000	7.200	7.500	7.500	7.500
12 Bawang Merah	Kg	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
13 Bawang putih	Kg	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000
14 Cabe Rawit	Kg	60.000	50.000	35.000	35.000	35.000
15 Gula Pasir	Kg	12.500	13.000	13.000	13.000	13.000
16 Deterjen (Rinso)	Kg	18.000	19.500	19.500	19.500	19.500
17 Sabun Mandi	Buah	3.000	3.500	3.500	3.500	3.500

Sumber/Souce: Kantor Kecamatan Botolinggo / Botolinggo Subdistrict Office



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONDOWOSO

BPS - Statistics of Bondowoso Regency

Jalan Santawi No.114 Telp. & Fax : (0332) 421775
Homepage : <https://www.bondowosokab.bps.go.id>
E-mail : bps3511@bps.go.id